

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul penelitian “Pengaruh *Local Strongman* Terhadap Perilaku Memilih Masyarakat Pada Pemilihan Bupati Pada Tahun 2020 di Desa Marubun Purba, Kabupaten Simalungun”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan serta output tabel diperoleh koefisien determinasi yang berarti pengaruh Variabel Bebas (*independent*) terhadap Variabel Terikat (*dependent*) adalah sebesar 11,22 % dan 88,87 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Faktor lainnya tersebut dapat berupa rekam jejak calon kepala daerah, status sosial, afiliasi politik dari orangtua serta pengaruh dari organisasi. Potensi pengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah melibatkan aspek-aspek internal dan eksternal. Faktor internal mengacu pada elemen-elemen yang muncul dari dalam individu, seperti dukungan terhadap calon karena ada hubungan keluarga atau ikatan kekerabatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu meliputi masyarakat yang ikut berpartisipasi karena adanya pemberian sejumlah uang atau barang oleh calon kepala daerah.
2. Berdasarkan Uji Hipotesis penelitian ditemukan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,115 > dari  $t_{tabel}$  1,683. Dari angka yang telah dipaparkan diatas bahwasanya

jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sesuai dengan indeks angka yang diperoleh dari pengolahan data yang dilakukan maka dapat dikatakan local strongman (Variabel X) memiliki pengaruh terhadap perilaku memilih (Variabel Y). Kemudian setelah diperoleh data yang didapatkan dilapangan dan diolah melalui rumus interval koefisien korelasi maka diperoleh angka sebesar 0,335. Dari angka yang diperoleh dapat dikatakan interpretasi koefisien korelasi produk moment dikategorikan rendah. Adapun faktor penyebab rendah pengaruh local strongman di pengaruhi faktor eksternal dan internal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yang berasal dari dalam diri individu. Umumnya, masyarakat memilih karena adanya hubungan kekeluargaan dengan calon yang bersaing sehingga tidak peduli apakah calon tersebut memiliki kualitas sebagai pemimpin yang diharapkan. Faktor eksternal merujuk pada unsur-unsur yang datang dari luar individu, seperti pemberian materi berupa uang (*money politics*) atau barang-barang, yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan. Namun, dampak dari pemberian uang ini mengakibatkan masyarakat tidak bijak dalam menggunakan hak suaranya dalam memilih calon yang benar-benar kompeten dalam bidangnya.

3. *Local Strongmen* adalah orang-orang yang terkenal karena keunggulan dan keahlian yang mereka miliki di suatu bidang tertentu. Mereka mampu memengaruhi individu atau kelompok dalam proses pengambilan

keputusan dan pelaksanaan kebijakan. *Local Strongmen* dikenal karena kemampuan khusus yang mereka miliki dan keahlian di bidang tersebut, dan sering kali dianggap sebagai bagian dari kelompok elit politik. Dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh *local strongman* benar adanya hal ini didapat dari adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu berupa pengaruh *local strongman* terhadap perilaku memilih masyarakat dalam pemilihan bupati didesa Marubun Purba pada tahun 2020 didapatkan nilai korelasi sebesar (0,335) dan didalam ketentuan rumus korelasi *product moment* angka tersebut dikategorikan rendah dan berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa *local strongman* bukan faktor utama yang dapat meningkatkan partisipasi memilih masyarakat pada pemilihan bupati di desa Marubun Purba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, adapun saran yang diberikan penulis yaitu:

1. Kepada masyarakat diharapkan agar dapat menjadi pemilih yang bijak dalam menentukan pemimpin di daerahnya di masa yang akan datang. Masyarakat harus dapat mengetahui visi misi dari setiap calon bupati dan mengenal lebih dekat karakteristik dari setiap calon bupati. Diharapkan masyarakat tidak terpengaruh dengan status sosial, ekonomi maupun politik yang dimiliki oleh setiap calon bupati.

2. Kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama mengenai pengaruh local strongman terhadap perilaku memilih masyarakat pada pemilihan kepala daerah agar lebih menyempurnakan penelitian baik dari penggunaan tutur kata, pemilihan bahasa, maupun penyajian hasil penelitian.

